

## BAB 5

### SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

#### 1.1 SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijelaskan dan dipaparkan di atas tentang pengaruh penerapan media pembelajaran *pop up book* terhadap kemampuan bahasa reseptif anak usia 5-6 tahun di TK X, dapat disimpulkan bahwa:

1. Data kemampuan awal (*pretest*) diketahui bahwa kemampuan bahasa reseptif anak yakni berada dalam kategori sedang dan kategori rendah. Hal tersebut dikarenakan pembelajaran yang diberikan pada saat dilakukannya *pretest* yaitu penggunaan metode pembelajaran konvensional, atau pembelajaran di kelas tradisional, melibatkan penceritaan yang disampaikan oleh guru berdasarkan gambar yang terdapat pada lembar kerja siswa. Pendekatan ini mungkin tampak monoton bagi anak-anak. sehingga dilihat dari hasil *pretest* kemampuan bahasa reseptif anak masih berada dalam kategori sedang dan rendah.
2. Terdapat peningkatan yang signifikan antara nilai rata-rata anak setelah mendapat *treatment* menggunakan media pembelajaran *pop up book* dibandingkan dengan rata-rata sebelum mendapatkan *treatment* menggunakan media pembelajaran *pop up book*. Nilai *pretest* sebesar 5,19% dan meningkat pada nilai rata-rata *posttest* menjadi 8,13%.
3. Kedua rata-rata tersebut dilihat dari hasil pengujian hipotesis menggunakan SPSS versi 27 menunjukkan bahwa nilai signifikan (2-tailed) dari hasil uji *T-Test* didapat nilai sebesar 0,00 maka hipotesis nol  $H_0$  ditolak dan hipotesis  $H_a$  diterima karena berdasarkan kriteria uji *T-Test* nilai signifikannya  $<0,05$ .

Berdasarkan hasil pembahasan pada *pretest* dan *posttest* menunjukkan bahwa media pembelajaran *pop up book* memberikan pengaruh terhadap kemampuan bahasa reseptif anak usia 5-6 tahun di TK X. *Pop up book* berfungsi sebagai media visual yang membantu proses pembelajaran melalui indera penglihatan.

Jenis media ini berperan penting dalam mengilustrasikan bentuk-bentuk objek yang terkait dengan materi yang disampaikan oleh guru, sehingga membantu pendidik dalam menyampaikan pelajaran dengan lebih jelas dan lebih mudah dipahami oleh siswa. Penelitian telah menunjukkan bahwa penggunaan *pop up book* sebagai alat bantu mengajar lebih efektif daripada metode konvensional yang digunakan di TK X dalam mengembangkan keterampilan bahasa reseptif anak-anak.

## 5.2 IMPLIKASI

Penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan *pop up book* sebagai media pembelajaran sebaiknya diterapkan sebagai salah satu sarana pendidikan untuk mengembangkan kemampuan bahasa reseptif anak, khususnya pada pendidikan anak usia dini. Oleh karena itu, hasil penelitian ini memiliki beberapa implikasi, yaitu:

1. Implikasinya terhadap perencanaan pembelajaran di lembaga pendidikan anak usia dini sangatlah signifikan. Sangat penting bahwa rencana pembelajaran dikembangkan dengan cermat, selaras dengan kompetensi dasar yang ingin dicapai, dan bahwa kegiatannya disesuaikan dengan tepat untuk pelaksanaannya.
2. Implikasi pembelajaran melalui penggunaan media *pop up book* di lembaga pendidikan anak usia dini sangatlah signifikan. Keterampilan bahasa reseptif merupakan aspek penting dari perkembangan bahasa yang membutuhkan keterlibatan aktif dalam mendengarkan. Oleh karena itu, stimulasi yang tepat sangat penting untuk mengembangkan kemampuan bahasa reseptif anak usia dini.
3. Implikasi bagi upaya sadar dan peran penting guru dan orang tua dalam mengembangkan keterampilan bahasa reseptif anak-anak patut diperhatikan. Memanfaatkan *pop up book* sebagai media pembelajaran, khususnya dalam pendidikan anak usia dini, sangat penting karena membantu anak-anak dalam mengembangkan kemampuan bahasa reseptif mereka. Sangat penting bagi orang tua dan pendidik untuk menyadari pentingnya merangsang keterampilan bahasa reseptif anak-anak secara efektif.

### 5.3 REKOMENDASI

Berdasarkan simpulan yang telah disampaikan oleh peneliti di atas, disarankan agar penelitian ini dapat memberikan kontribusi bagi dunia pendidikan. Saran-sarannya adalah sebagai berikut:

#### 1. Bagi guru

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan *pop up book* sebagai media pembelajaran dapat memberikan dampak positif terhadap kemampuan bahasa reseptif anak. Oleh karena itu, disarankan agar guru PAUD menggunakan *pop up book* sebagai sumber belajar untuk mengembangkan kemampuan bahasa reseptif anak usia 5 hingga 6 tahun.

Pemanfaatan *pop up book* dapat disesuaikan dengan kebutuhan pendidikan atau disesuaikan dengan tema pembelajaran tertentu. Oleh karena itu, pendidik harus memiliki wawasan yang luas, memahami materi pelajaran, memahami kurikulum pendidikan, sering berdiskusi dengan sesama guru mengenai strategi pembelajaran, dan sebagainya.

#### 2. Bagi lembaga pendidikan

Lembaga pendidikan harus memfasilitasi pengalaman belajar yang menarik yang menarik minat anak-anak, sehingga mereka dapat belajar dalam lingkungan yang menyenangkan. Pendekatan ini juga memberi kesempatan kepada guru untuk memprioritaskan penggunaan media dalam pengajaran, khususnya untuk mengembangkan keterampilan bahasa reseptif anak-anak.

#### 3. Bagi orangtua

*Pop up book* dapat digunakan oleh anak-anak di rumah. Orang tua dapat menyediakan *pop up book* dengan tujuan menumbuhkan kecintaan membaca pada anak-anak mereka, karena ilustrasi tiga dimensi mengembangkan daya tarik buku.

#### 4. Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti di masa mendatang dapat mengeksplorasi berbagai media *pop up book*. Mereka dapat menyelidiki berbagai strategi atau media pembelajaran yang dapat mengembangkan keterampilan bahasa reseptif anak-anak. Selain itu, diharapkan para peneliti akan lebih siap untuk melakukan penelitian, khususnya dalam menyiapkan materi pendidikan yang akan digunakan dalam penelitian mereka, memastikan bahwa penelitian mendatang berjalan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Diharapkan instrumen penelitian lebih memfokuskan pada aspek bahasa reseptif, seperti kemampuan mendengarkan dan memahami informasi secara verbal. Untuk saran peneliti selanjutnya, dapat menggunakan pertanyaan yang lebih variatif dan kompleks untuk mengukur berbagai aspek bahasa reseptif secara lebih mendalam.

Saran penelitian selanjutnya dapat mencakup pengembangan media pembelajaran lain juga yang interaktif dan lebih efektif dalam meningkatkan kemampuan bahasa reseptif anak. Penelitian berikutnya bisa dilakukan dengan sampel yang lebih besar atau di wilayah yang berbeda untuk melihat apakah hasilnya konsisten atau berbeda, ini akan memberikan pemahaman yang lebih mendalam.